

**PENGARUH KREATIVITAS, SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN *SELF EFFICACY*  
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DENGAN PENGETAHUAN  
KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI PADA: UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN)**

Salsabila Putri Wilaini<sup>1)</sup>, Ani Murwani Muhar<sup>2)</sup>, Annisha Suvero Suyar<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Universitas Harapan Medan

Email : putriwilaini@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Harapan Medan

Email : ani\_murwani@yahoo.com

<sup>3</sup>Universitas Harapan Medan

Email : annishasuvero.24@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to determine creativity, entrepreneurial attitude, and self-efficacy towards business success with entrepreneurial knowledge as a moderating variable at Harapan University in Medan. Multiple regression analysis research design is used as an analytical tool to determine the direction of the variables studied and to justify how significant the influence of the independent variable with the dependent is either directly or indirectly through the moderating variable. This research using an associative research method with a quantitative approach. In This study, the entire population that became the sample, namely 100 students from 2018 2019 and 2020 at Universitas Harapan Medan who were entrepreneurs.*

*The results of this study indicate that the creativity variable has a positive and significant effect on business success. Entrepreneurial attitude has a positive and significant effect on business success. Self efficacy has a positive and significant effect on business success. Entrepreneurial knowledge moderates the effect of creativity on business success. Entrepreneurial knowledge moderates entrepreneurial attitudes towards business success. Entrepreneurial knowledge moderates the effect of self-efficacy on business success.*

**Keywords :** *Creativity, Entrepreneurial Attitude, Self Efficacy, Business Success, Entrepreneurship Knowledge.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas, sikap kewirausahaan, dan *self efficacy* terhadap keberhasilan usaha dengan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel moderasi pada Universitas Harapan Medan. Desain penelitian analisis regresi berganda digunakan sebagai alat analisis untuk menentukan arah variabel yang diteliti serta menjustifikasi seberapa signifikansi pengaruh variabel *independen* dengan *dependen* baik secara langsung maupun tidak langsung melalui variabel moderasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *asosiatif* dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini seluruh populasi yang menjadi sampel, yaitu 100 mahasiswa stambuk 2018, 2019 dan 2020 Universitas Harapan Medan yang berwirausaha.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan memoderasi pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan memoderasi sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Pengetahuan kewirausahaan memoderasi pengaruh *self efficacy* terhadap keberhasilan usaha.

**Kata Kunci :** Kreativitas, Sikap Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Keberhasilan Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan.

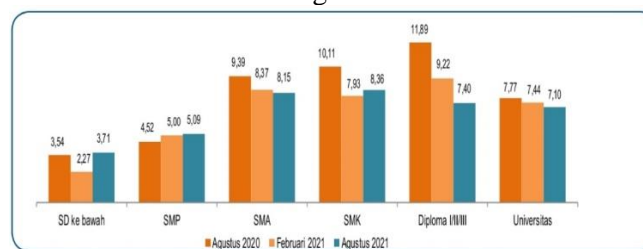
## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia disebabkan oleh angkatan kerja tahunan yang tidak menyertai ketersediaan lapangan kerja. Satu hal yang dapat mengurangi pengangguran adalah menciptakan lapangan kerja untuk diri mereka sendiri dan orang lain melalui kewirausahaan. Perjuangan untuk memulai bisnis bukanlah masalah yang mudah pada saat ini. Kondisi ekonomi dan bisnis yang tidak menentu menyebabkan peningkatan jumlah PHK. Hambatan terbesar bagi mereka untuk memulai ekonomi bisnis adalah meningkatnya konsumsi sektor berpenghasilan rendah dan pembelian rendah (Saptono, dkk, 2016).

Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan agustus 2020 adalah diploma yaitu sebesar 11,89%. Hal ini berarti lulusan perguruan tinggi yang ada di Sumatera Utara merupakan penyumbang dengan pengangguran terbanyak. Hal ini diduga karena banyaknya lulusan perguruan tinggi yang mencari pekerjaan sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya di Kampus. Sedangkan peluang kesempatan kerja yang sesuai dengan bidang spesialisasinya sangatlah sulit didapat karena harus bersaing dengan Universitas lain yang memiliki spesialisasi yang sama, sehingga lulusannya lebih cenderung menganggur dan menunggu lowongan di bidang spesialisasinya. Lulusan perguruan tinggi seharusnya tidak hanya dapat bekerja, tetapi juga dapat memulai usaha kecil dan menengah untuk menghasilkan pendapatan sendiri, sehingga dapat membantu ekonomi keluarga dan sebagai biaya kelangsungan hidup.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2020–Agustus 2021



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

**Gambar 1. Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka**

TPT menurut kategori pendidikan mempunyai pola yang sama baik pada Agustus 2021, *February* 2021, dan Agustus 2020. Pada Agustus 2021, TPT dari tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 8,36 persen. Sementara TPT yang paling rendah adalah mereka dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah yaitu sebesar 3,71 persen.

Kreativitas adalah sebuah kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara baru melihat peluang, sedangkan penerapan solusi dari hasil kreativitas digunakan untuk meningkatkan atau memperbaiki sesuatu. Ide kreatif banyak dilakukan oleh para pelaku usaha, utamanya dari kalangan *millennial*. Hal ini dikarenakan mudahnya informasi yang didapat serta luasnya relasi yang dapat dibangun oleh pengusaha-pengusaha muda.

Sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang menunjukkan kesuksesannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Menurut (Anggini, 2018) dalam buku *Kewirausahaan: Pola Pikir, Pengetahuan dan Keterampilan* secara etimologi, pengertian wirausaha bisa dipahami dari kata wira dan usaha. Wira berarti manusia yang unggul, pejuang yang tangguh dan gagah berani. Sedangkan usaha adalah melakukan suatu hal atau bekerja. Maka bisa diartikan jika wirausaha merupakan manusia yang tangguh dan unggul dalam melakukan suatu hal.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan. Bagi para mahasiswa yang ingin memulai berwirausaha, mulailah sejak dini agar kelak nantinya dapat menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Seperti yang dikatakan oleh (Suharbayu, 2017) bahwa: Pendidikan kewirausahaan adalah sebuah transformasi pengetahuan kewirausahaan yang diajarkan di sekolah-sekolah, kampus dan tempat pendidikan/pelatihan kewirausahaan agar mereka memahami peran perusahaan, keuntungan dan kekurangan berwirausaha, proses berwirausaha, bisa mengidentifikasi peluang dan berkreaitivitas, serta tahu dasar-dasar dalam mengelola suatu usaha, diantaranya yaitu pemasaran, keuangan, produksi, organisasi, sumber daya manusia dan tantangan masa depan.

Fenomena pengangguran juga berkaitan erat dengan terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang disebabkan antara lain; perusahaan yang menutup atau mengurangi bidang usaha, peraturan yang menghambat *inventasi*, hambatan dalam proses ekspor impor, dan lain-lain. Salah satu faktor yang mendorong keberhasilan usaha yakni kemampuan untuk mengidentifikasi atau menciptakan peluang dan mengambil tindakan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah menganalisis “Pengaruh Kreativitas, Sikap Kewirausahaan, dan *Self Efficacy* terhadap Keberhasilan Usaha dengan Pengetahuan Kewirausahaan sebagai Variabel *Moderating*.”

**KAJIAN PUSTAKA**

**Kerangka Teoritis**

**Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha merupakan istilah umum yang sering digunakan untuk sebagian atau seluruh kegiatan suatu organisasi dalam suatu periode mengenai beberapa standar seperti biaya masa lalu atau diproyeksikan berdasarkan efisiensi, akuntabilitas atau akuntabilitas manajemen dan sejenisnya (Priansa & Cahyani, 2015).

**Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan.

**Kreativitas**

Kreativitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan hal-hal baru, metode-metode baru, model-model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Menurut (Suryana, 2013) kreativitas merupakan kemampuan dalam pengembangan ide dan cara baru untuk pemecahan persoalan dan memanfaatkan peluang yang ada.

**Sikap Kewirausahaan**

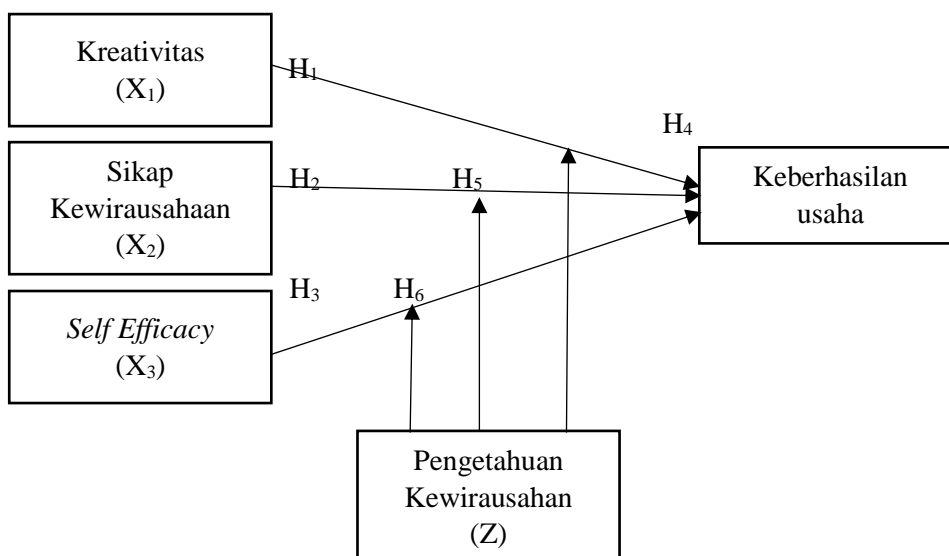
Sikap kewirausahaan adalah cermin aktivitas wirausahawan (Ani, 2013). Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi wajib memiliki sikap kewirausahaan sebagai modal dasar dalam berwirausaha.

**Self Efficacy**

Efikasi diri adalah sikap seorang pegawai yang berkaitan dengan keyakinan pribadi tentang kompetensi dan kemampuan diri dalam melaksanakan tugas (Fattah, 2017).

**Kerangka Konseptual**

Berdasarkan rumusan masalah terbentuklah kerangka konseptual yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini dengan penjelasan bahwa variabel kreativitas ( $X_1$ ), sikap kewirausahaan ( $X_2$ ) dan *self efficacy* ( $X_3$ ) sebagai variabel bebas/independen dengan variabel keberhasilan usaha (Y) sebagai variabel terikat/dependen dengan variabel pengetahuan kewirausahaan (Z) sebagai moderasi. Yang menunjukkan hubungan variabel  $X_1$  terhadap variabel Y. Hubungan antara variabel  $X_2$  terhadap variabel Y. Hubungan antara variabel  $X_3$  terhadap variabel Y. Hubungan antara variabel  $X_1$  dengan Y yang dimoderasi oleh Z. Hubungan antara variabel  $X_2$  dengan Y yang dimoderasi oleh Z. Hubungan antara variabel  $X_3$  dengan Y yang dimoderasi oleh Z.



Peneliti : Romadaniati, Taufeni Taufik, Azwir Nasir (2020)

**Gambar 2. Kerangka Konseptual**

### **Hipotesis Penelitian**

H<sub>1</sub> : Kreativitas berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha

H<sub>2</sub> : Sikap kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha

H<sub>3</sub> : *Self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha

H<sub>4</sub> : Pengetahuan kewirausahaan memoderasi kreativitas secara signifikan terhadap keberhasilan usaha

H<sub>5</sub> : Pengetahuan kewirausahaan memoderasi sikap kewirausahaan secara signifikan terhadap keberhasilan usaha

H<sub>6</sub> : Pengetahuan kewirausahaan memoderasi *self efficacy* secara signifikan terhadap keberhasilan usaha

### **Defenisi Operasional Variabel**

#### **Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha merupakan istilah umum yang sering digunakan untuk sebagian atau seluruh kegiatan suatu organisasi dalam suatu periode mengenai beberapa standar seperti biaya masa lalu atau diproyeksikan berdasarkan efisiensi, akuntabilitas atau akuntabilitas manajemen dan sejenisnya (Priansa & Cahyani, 2015). (Menurut Andreas, 2011; dalam Budiarti, 2016) indikator kinerja keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Kinerja cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga
2. Usaha tetap bertahan
3. Kesejahteraan keluarga terjamin
4. Tunjangan karyawan terpenuhi

#### **Pengetahuan Kewirausahaan**

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi teori yang diutarakan oleh (Yuniarsih dan Suwatno, 2008) yang dibagi kedalam indikator sebagai berikut:

1. Pengetahuan pegawai tentang prosedur pelaksanaan tugas
2. Pengalaman kerja pegawai
3. Prestasi kerja pegawai

#### **Kreativitas**

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan dan menciptakan suatu hal baru, cara-cara baru, model baru, yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Ada beberapa indikator-indikator kreativitas menurut (Putri, 2012) yaitu:

1. Keahlian
2. Kemampuan Berpikir
3. Motivasi
4. Disiplin
5. Kelancaran

#### **Sikap Kewirausahaan**

Sikap kewirausahaan adalah cermin aktivitas wirausahawan (Ani, 2013). Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi wajib memiliki sikap kewirausahaan sebagai modal dasar dalam berwirausaha. Ada beberapa indikator yang dapat mengukur sikap kewirausahaan dalam diri: (Muharam, 2019) mengemukakan lima ciri dan karakter kewirausahaan yang digunakan sebagai cerminan dari sikap kewirausahaan yaitu:

1. Percaya diri dan Optimis
2. Berorientasi pada tugas dan hasil
3. Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan

#### ***Self Efficacy***

Efikasi diri adalah sikap seorang pegawai yang berkaitan dengan keyakinan pribadi tentang kompetensi dan kemampuan diri dalam melaksanakan tugas (Fattah, 2017). (Hasanah, dkk, 2019) telah mengembangkan beberapa indikator efikasi diri yaitu :

1. Percaya bahwa mereka dapat melakukan tugas tertentu, sehingga individu sendirilah yang menentukan tugas (target) apa yang harus dilakukan.
2. Yakin bahwa mereka dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas.
3. Percaya bahawa dirinya mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun
4. Yakin bahwa diri mampu menghadapi rintangan dan hambatan.
5. Keyakinan untuk menyelesaikan beberapa tugas yang memiliki *range* yang luas maupun sempit (spesifik).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Universitas Harapan Medan Kampus I : Jl. Imam Bonjol No. 35, Jati, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatra Utara 20212. Populasi dan sampel yang digunakan yakni 100 Mahasiswa Universitas Harapan Medan yang berwirausaha. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan data dengan pertimbangan sumber tertentu (kriteria yang dipilih adalah Mahasiswa stambuk 2018, 2019 dan 2020 Manajemen pagi dan sore lulusan mata kuliah kewirausahaan). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Uji Kualitas Data (uji validitas dan uji realibilitas), Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas), Uji Hipotesis (uji t/parsial dan uji F), Uji MRA (Moderated Regression Analysis) dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Dengan menggunakan rumus *degree of freedom* (derajat kebebasan)  $df = n - 2$ . Pada penelitian jumlah sampel ( $n$ ) yaitu 100 dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $100 - 2 = 98$  dengan  $df = 98$  dan  $alpha = 0,05$  didapat  $r_{table} = 0,1946$ . Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kreativitas ( $X_1$ )	X1.1	0,834	0,1946	Valid
	X1.2	0,760		Valid
	X1.3	0,807		Valid
	X1.4	0,798		Valid
	X1.5	0,775		Valid
Sikap Kewirausahaan ( $X_2$ )	X2.1	0,807	0,1946	Valid
	X2.2	0,786		Valid
	X2.3	0,770		Valid
	X2.4	0,685		Valid
	X2.5	0,802		Valid
Self efficacy ( $X_3$ )	X3.1	0,727	0,1946	Valid
	X3.2	0,725		Valid
	X3.3	0,715		Valid
	X3.4	0,730		Valid
	X3.5	0,740		Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Y1.1	0,787	0,1946	Valid
	Y1.2	0,796		Valid
	Y1.3	0,774		Valid
	Y1.4	0,698		Valid
Pengetahuan (Z)	Z1.1	0,853	0,1946	Valid
	Z1.2	0,810		Valid
	Z1.3	0,819		Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas sebagaimana tabel 1, menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada nilai signifikan 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua *item* dalam kuesioner penelitian ini *valid*, sehingga dapat digunakan sebagai *instrumen* penelitian.

### Uji Realibilitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel adalah *reliabel* karena memiliki nilai koefisien  $\geq 0.60$  sehingga reliabilitas *instrument* terpenuhi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Reliabilitas Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kreativitas (X <sub>1</sub> )	5 item pertanyaan	0,853	Reliabel
Sikap Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	5 item pertanyaan	0,828	Reliabel
Slef Efficacy (X <sub>3</sub> )	5 item pertanyaan	0,776	Reliabel
Keberhasilan Usaha (Y)	4 item pertanyaan	0,763	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (Z)	3 item pertanyaan	0,766	Reliabel

Dari keterangan tabel 2 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Ini artinya menunjukkan bahwa semua pertanyaan atau indikator *Reliabel*.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada pengujian terlihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

Hipotesis	Variabel			Kolmogrof-S mirnov Z	Asymp. Sig	Ket
	Independent	Dependent	Moderasi			
Hipotesis 1	Kreativitas (X <sub>1</sub> )	Keberhasilan Usaha (Y)	-	1.213	0.105	Normal
Hipotesis 2	Sikap (X <sub>2</sub> )	Keberhasilan Usaha (Y)	-	1.197	0.114	Normal
Hipotesis 3	Self Efficacy (X <sub>3</sub> )	Keberhasilan Usaha (Y)	-	1.012	0.257	Normal
Hipotesis 4	Kreativitas (X <sub>1</sub> )	Keberhasilan Usaha (Y)	Pengetahuan (Z)	1.235	0.095	Normal
Hipotesis 5	Sikap (X <sub>2</sub> )	Keberhasilan Usaha (Y)	Pengetahuan (Z)	1.015	0.255	Normal
Hipotesis 6	Self Efficacy (X <sub>3</sub> )	Keberhasilan Usaha (Y)	Pengetahuan (Z)	1.181	0.123	Normal

Hasil uji normalitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *asympt. sig.(probabilitas)* yang diperoleh normal. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Berdasarkan kriteria uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data *residual* berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

- Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$ , maka dapat diartikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan *VIF*  $> 10$ , maka dapat diartikan terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Hipotesis	Variabel			Tolerance	VIF	Ket
	Independent	Dependent	Moderasi			
Hipotesis 4	Kreativitas (X <sub>1</sub> )	Keberhasilan Usaha (Y)	Pengetahuan (Z)	0.286	3.496	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas
Hipotesis 5	Sikap (X <sub>2</sub> )	Keberhasilan Usaha (Y)	Pengetahuan (Z)	0.209	4.789	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas
Hipotesis 6	Self Efficacy (X <sub>3</sub> )	Keberhasilan Usaha (Y)	Pengetahuan (Z)	0.239	4.180	Tidak Terjadi Gejala Multikolinearitas

Pada tabel 4 diketahui bahwa nilai VIF semua variabel sudah terbebas dari masalah Multikolinearitas. Hal ini diketahui nilai VIF pada semua variabel < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini sudah terbebas dari masalah Multikolinearitas.

**Uji Heterokedastisitas**

Hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* ditunjukkan pada tabel 5 berikut ini:

**Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Hipotesis	Variabel			Sig		Ket
	Independent	Dependent	Moderasi	Awal	Ln Y	
Hipotesis 4	Kreativitas (X1)	Keberhasilan Usaha (Y)	Pengetahuan (Z)	0.004	0.203	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
Hipotesis 5	Sikap (X2)	Keberhasilan Usaha (Y)	Pengetahuan (Z)	0.223	-	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas
Hipotesis 6	Self Efficacy (X3)	Keberhasilan Usaha (Y)	Pengetahuan (Z)	0.049	0.160	Tidak Terjadi Gejala Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa variabel kreativitas (X<sub>1</sub>), sikap kewirausahaan (X<sub>2</sub>) dan *self efficacy* (X<sub>3</sub>) memiliki nilai sig > 0.05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengandung heterokedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)**

Hasil pengujian hipotesis secara *parsial* dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 6 Hasil Uji t Parsial Hipotesis 1, 2, 3**

Hipotesis	Model 1	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.831	1.342		2.854	.005
	Kreativitas	.609	.063	.700	9.700	.000
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha						
	Model II	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
2	(Constant)	4.575	1.069		4.281	.000
	Sikap Kewirausahaan	.584	.051	.758	11.513	.000
a. Dependent Variabel : Keberhasilan Usaha						
	Model III	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
3	(Constant)	3.424	1.498		2.285	.024
	Self Efficacy	.625	.070	.671	8.951	.000
a. Dependent Variabel : Keberhasilan Usaha						

Dari tabel 6 penelitian ini adalah  $df = 100 - 2 = 98$  dengan signifikan 5% adalah 1.9845. Tabel menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya hipotesis (H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, H<sub>3</sub>) diterima. Dimana untuk variabel kreativitas (X<sub>1</sub>) nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $9.700 > 1.9845$ ) dengan signifikan < 0,05. Variabel sikap kewirausahaan (X<sub>2</sub>) nilai nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $11.513 > 1.9845$ ) dengan signifikan < 0,05. Dan variabel *self efficacy* (X<sub>3</sub>) nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8.951 > 1.9845$ ) dengan signifikan < 0,05. Dengan demikian kreativitas, sikap kewirausahaan dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

**Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

$F_{tabel}$  adalah  $100 - 2 = 98$  (2,307). Hasil analisa uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7 Hasil Uji F Simultan Hipotesis 1, 2, 3**  
ANOVA<sup>a</sup>

Hipotesis	Variabel		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<b>Keberhasilan Usaha (X<sub>1</sub>)</b>	Regression	307.460	1	307.460	94.086	.000 <sup>b</sup>
		Residual	320.250	98	3.268		
		Total	627.710	99			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha b. Predictors: (Constant), Kreativitas							
2	<b>Sikap (X<sub>2</sub>)</b>	Regression	360.891	1	360.891	132.552	.000 <sup>b</sup>
		Residual	266.819	98	2.723		
		Total	627.710	99			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha b. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan							
3	<b>Self Efficacy (X<sub>3</sub>)</b>	Regression	282.356	1	282.356	80.123	.000 <sup>b</sup>
		Residual	345.354	98	3.524		
		Total	627.710	99			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha b. Predictors: (Constant), Self Efficacy							

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh angka  $F_{hitung}$  sebesar  $94.086 > F_{tabel}$  sebesar  $2.307$  dan nilai signifikan lebih kecil dari  $0.05$  yaitu sebesar  $0.000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Model persamaan ini layak untuk diteliti.

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh angka  $F_{hitung}$  sebesar  $135.552 > F_{tabel}$  sebesar  $2.307$  dan nilai signifikan lebih kecil dari  $0.05$  yaitu sebesar  $0.000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Model persamaan ini layak untuk diteliti.

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh angka  $F_{hitung}$  sebesar  $80.123 > F_{tabel}$  sebesar  $2.307$  dan nilai signifikan lebih kecil dari  $0.05$  yaitu sebesar  $0.000$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Model persamaan ini layak untuk diteliti.

**Uji Koefisien Determinasi**

Hasil perhitungan koefisien *determinasi* sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis 1, 2, 3**

Hipotesis	Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>Kreativitas (X<sub>1</sub>)</b> a. Predictors: (Constant), Kreativitas b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha	.700 <sup>a</sup>	.490	.485	1.808
2	<b>Sikap (X<sub>2</sub>)</b> a. Predictors: (Constant), Sikap Kewirausahaan b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha	.758 <sup>a</sup>	.575	.571	1.650
3	<b>Self Efficacy (X<sub>3</sub>)</b> a. Predictors: (Constant), Self Efficacy b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha	.671 <sup>a</sup>	.450	.444	1.877

Berdasarkan Tabel 8 diatas,  $R^2$  menunjukkan nilai  $0.490$  atau  $49.0\%$  artinya bahwa kemampuan variabel kreativitas dalam menjelaskan keberhasilan usaha adalah sebesar  $49.0\%$  sedangkan sisanya sebesar  $51\%$ .

Untuk nilai  $R^2$  menunjukkan nilai  $0.575$  atau  $57.5\%$  artinya bahwa kemampuan variabel sikap kewirausahaan dalam menjelaskan keberhasilan usaha adalah sebesar  $57.5\%$  sedangkan sisanya sebesar  $42.5\%$ .



Untuk nilai  $R^2$  menunjukkan nilai 0.450 atau 45.0% artinya bahwa kemampuan *self efficacy* dalam menjelaskan keberhasilan usaha adalah sebesar 45.0% sedangkan sisanya sebesar 55%.

**Uji Interaksi (Moderated Regression Analysis/MRA)**

**Tabel 9 Hasil Uji MRA Variabel Kreativitas Hipotesis 4**

Hipotesis	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.926	1.274		.727	.469
4	1 Pengetahuan	.259	.162	.188	1.598	.113
	X1.Z	.733	.139	.621	5.291	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Hipotesis 4 penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan (Z) memoderasi hubungan kreativitas (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y). Berdasarkan hasil analisis *regresi* yang disajikan dalam tabel 9, diperoleh nilai *constant sig* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai b positif sebesar 0,733. Dapat dikatakan variabel pengetahuan kewirausahaan (Z) memoderasi hubungan kreativitas (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y), maka hipotesis 4 diterima.

**Tabel 10 Hasil Uji MRA Variabel Sikap Kewirausahaan Hipotesis 5**

Hipotesis	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	2.642	1.146		2.306	.023
5	1 Pengetahuan	.065	.188	.047	.344	.732
	X2.Z	.787	.143	.748	5.494	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Hipotesis 5 penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan (Z) memoderasi hubungan sikap kewirausahaan (X<sub>2</sub>) terhadap keberhasilan usaha (Y). Berdasarkan hasil analisis *regresi* yang disajikan dalam tabel 10, diperoleh nilai *constant sig* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai b positif sebesar 0,787. Dapat dikatakan variabel pengetahuan kewirausahaan (Z) memoderasi hubungan sikap kewirausahaan (X<sub>2</sub>) terhadap keberhasilan usaha (Y), maka hipotesis 5 diterima.

**Tabel 11 Hasil Uji MRA Variabel Self Efficacy Hipotesis 6**

Hipotesis	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	1.220	1.380		.885	.379
6	1 Pengetahuan	.328	.186	.238	1.764	.081
	X <sub>3</sub> .Z	.661	.164	.544	4.034	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Hipotesis 6 penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan (Z) memoderasi hubungan *self efficacy* (X3) terhadap keberhasilan usaha (Y). Berdasarkan analisis *regresi* yang disajikan dalam tabel 11, diperoleh nilai *constant sig* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai b positif sebesar 0.661. Dapat dikatakan variabel pengetahuan kewirausahaan (Z) memoderasi hubungan *self efficacy* (X3) terhadap keberhasilan usaha (Y), maka hipotesis 6 diterima.

**Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Hipotesis 4, 5, 6**

Hipotesis	Variabel	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
4	Kreativitas ( $X_1$ )	.786 <sup>a</sup>	.618	.610	1.573
a. Predictors: (Constant), $X_1$ , Z, Pengetahuan					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha					
5	Sikap ( $X_2$ )	.790 <sup>a</sup>	.624	.617	1.559
a. Predictors: (Constant), $X_2$ , Z, Pengetahuan					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha					
6	<i>Self Efficacy</i> ( $X_3$ )	.760 <sup>a</sup>	.578	.569	1.652
a. Predictors: (Constant), $X_3$ , Z, Pengetahuan					
b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha					

Berdasarkan Tabel 12 diketahui *Adjusted R Square* = 0,610, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (Z) memoderasi pengaruh kreativitas ( $X_1$ ) terhadap keberhasilan usaha (Y) sebesar 0,610 (61%) sehingga hasil ini membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berfungsi sebagai variabel moderasi.

Untuk nilai *Adjusted R Square* = 0.617, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (Z) memoderasi pengaruh sikap kewirausahaan ( $X_2$ ) terhadap keberhasilan usaha (Y) sebesar 0.617 (61,7%) sehingga hasil ini membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berfungsi sebagai variabel moderasi.

Untuk nilai *Adjusted R Square* = 0.569, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan (Z) memoderasi pengaruh *self efficacy* ( $X_3$ ) terhadap keberhasilan usaha (Y) sebesar 0.569 (56.9%) sehingga hasil ini membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berfungsi sebagai variabel moderasi.

## Pembahasan

### Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji *parsial* dengan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel kreativitas sebesar 9.700 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,9845 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9.700 > 1,9845$ ). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi 0,609 serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dengan demikian **H<sub>1</sub> diterima** dan  $H_0$  ditolak, artinya kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Gemima & Harini, 2021) bahwa kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji *parsial* dengan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel sikap kewirausahaan sebesar 11.513 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,9845 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $11.513 > 1,9845$ ). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi 0,584 serta memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dengan demikian **H<sub>2</sub> diterima** dan  $H_0$  ditolak, artinya sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sarjono & Tyra, 2019) menyatakan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

### Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji *parsial* dengan nilai  $t_{hitung}$  pada variabel *self efficacy* sebesar 8.951 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  sebesar 1,9845 berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8.951 > 1,9845$ ). Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi 0,625 serta memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dengan demikian **H<sub>3</sub> diterima** dan  $H_0$  ditolak, artinya *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Halimah & Laily, 2018) yang menemukan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

### **Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Pengetahuan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderating**

Hasil pengujian hipotesis keempat mengenai pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha dengan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel moderasi. Koefisien *regresi* variabel moderasi  $X_1.Z$  sebesar 0,733 dan hasil model *regresi* diperoleh positif, hal ini menunjukkan bahwa kreativitas memperkuat keberhasilan usaha dengan pengetahuan kewirausahaan. Selain itu, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9.700 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,9845 dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### **Pengaruh Sikap Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Pengetahuan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderating**

Hasil pengujian hipotesis kelima mengenai pengaruh sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dengan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel moderasi. Koefisien *regresi* moderasi  $X_2.Z$  sebesar 0,787 dan hasil model *regresi* diperoleh positif hal ini menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan memperkuat keberhasilan usaha dengan pengetahuan kewirausahaan. Selain itu, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11.513 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,9845 dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memoderasi sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

### **Pengaruh Self Efficacy Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Pengetahuan Kewirausahaan Sebagai Variabel Moderating**

Hasil pengujian hipotesis keenam mengenai pengaruh *self efficacy* terhadap keberhasilan usaha dengan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel moderasi. Koefisien *regresi* moderasi  $X_3.Z$  sebesar 0.661 dan hasil model *regresi* diperoleh positif hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* memperkuat keberhasilan usaha dengan pengetahuan kewirausahaan. Selain itu, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.951 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,9845 dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memoderasi pengaruh *self efficacy* terhadap keberhasilan usaha.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

1. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha
2. Sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha
3. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha
4. Pengetahuan kewirausahaan memoderasi pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha
5. Pengetahuan kewirausahaan memoderasi sikap kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha
6. Pengetahuan kewirausahaan memoderasi pengaruh *self efficacy* terhadap keberhasilan usaha

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dikemukakan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dilihat dari semua hipotesis, peneliti menyarankan agar para mahasiswa yang ingin membuka usaha dapat lebih meningkatkan lagi aspek yang ada seperti kreativitas, sikap, *self efficacy* dan pengetahuan dalam meningkatkan keberhasilan usaha
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha seperti sumber daya manusia (SDM) sebab masih banyak variabel yang mempengaruhi keberhasilan usaha.
3. Diharapkan bagi universitas, hendaknya membantu mahasiswa dalam pengembangan ilmu kewirausahaan dalam bentuk belajar mengajar didalam kelas ataupun mengajak mahasiswa melakukan kegiatan praktik sebagai bentuk pembelajaran bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia wirausaha.

**Daftar Pustaka**

- Andreas. 2011. Manajemen Keuangan UKM. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Anggini, S. (2018). Kewirausahaan Pola Pikir, Pengetahuan, Dan Keterampilan: edisi kedua Jakarta : Penerbit Kencana.
- Ani, R.A. (2013). Model Pengembangan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK Negeri Se Kabupaten Demak. *Jurnal : Universitas Negeri Semarang*.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Keadaan Ketenagakerjaan Sumatra Utara Februari 2018. BRSbrsInd <https://sumut.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/564/februari-2018--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-59-persen.html> diakses 04 Agustus, 2021.
- Budiarti, A. I. (2016). Pengaruh Interaksi Dalam *Peer Group* Terhadap Perilaku *Cyberbullying* Siswa. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 3(1), 1-15.
- Fattah, H. (2017). Kepuasan Kerja & Kinerja Pegawai Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin, dan Efikasi diri. Yogyakarta : Penerbit Elmatetra.
- Gemina, D., Harini, S., & Silaningsih, E. (2021). *Success Of Small-Medium Micro Industrial Business Management Based On Business Environment, Business Management, Creativity And Innovation In West Java Province Indonesia*. *APMBA (Asia Pacific Management and Business Application)*, 10(1), 85-104.
- Halimah, S., & Laily, N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi Dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Wanita. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(3).
- Hasanah, U., Dewi, N. R., & Rosyida, I. (2019, February). *Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7E (Elicit, Engange, Explore, Explain, Elaborate, Evaluate, and Extend)*. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 2, pp. 551-555).
- Muharam, F. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Kota Tasikmalaya (*Survey* pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019) (*Doctoral dissertation*, Universitas Siliwangi).
- Priansa, D. J., & Cahyani, L. (2015). Pengaruh Modal *Intelektual* Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Serta Dampaknya Terhadap *Loyalitas* Pegawai *Customer services* Hotel Berbintang Empat Di kota Bandung. *Ecodemica*. Vol 3. No.2 Issn : 2355-0295
- Putri, M. A. (2012). Analisis Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Psikologi*. (Online).
- Romadaniati, R., Taufik, T., & Nasir, A. (2020). Pengaruh Kompetensi *Aparatur* Desa, Sistem Pengendalian *Internal* Dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* Pada Pemerintahan Desa Dengan *Moralitas* Individu Sebagai Variabel Moderasi.(Studi Pada Desa-Desa Di Kabupaten Bengkalis). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 227-237
- Sarjono, A., & Tyra, M. J. (2019). Pengaruh Karakteristik, Sikap, dan Keterampilan Wirausahawan Rumah Makan Pempek di Kota Palembang Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 17(1), 92-109.
- Suharbayu, I. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Keberanian Menanggung Resiko dalam menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Jurnal Simki-Economic*, 1(02).
- Suryana. (2013). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Yuniarsih dan Suwatno, 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Penerbit Alfabeta.